

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Kelas : 2024 A

MK : Akuntansi Keuangan Menengah

Latihan Pertemuan 10

1. Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi

Penyesuaian dari nilai buku ke nilai wajar:

- Piutang usaha: penurunan Rp 40.000.000
- Persediaan: kenaikan Rp 70.000.000
- Aset tetap: kenaikan Rp 300.000.000
- Aset tak berwujud (merek dagang): + Rp 250.000.000

Perhitungan penyesuaian bersih:

$$(-40.000.000) + 70.000.000 + 300.000.000 + 250.000.000 = 580.000.000$$

Nilai wajar aset neto:

$$1.500.000.000 + 580.000.000 = 2.080.000.000$$

2. Perhitungan Goodwill

Diketahui:

- Harga perolehan = Rp 1.600.000.000
- Kepemilikan = 80%

Bagian aset neto yang diakuisisi:

$$80\% \times 2.080.000.000 = 1.664.000.000$$

Goodwill:

$$1.600.000.000 - 1.664.000.000 = (64.000.000)$$

Terjadi *negative goodwill* (gain on bargain purchase) sebesar Rp 64.000.000

3. Kepentingan Non-Pengendali (KNP) – Metode Proporsional

$$20\% \times 2.080.000.000 = 416.000.000$$

KNP = Rp 416.000.000

4. Makna Ekonomi Goodwill (dalam kasus ini: Negative Goodwill)

Dalam transaksi ini tidak timbul goodwill positif, melainkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah (*bargain purchase*) sebesar Rp 64.000.000. Secara ekonomi, kondisi ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh PT Anak Makmur dengan harga di bawah nilai wajarnya.

Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti:

- Penjual dalam kondisi terdesak (*distress selling*),
- Adanya kelemahan posisi tawar pihak penjual,
- Atau terdapat risiko tertentu yang belum sepenuhnya tercermin dalam pengukuran nilai wajar.

Sesuai standar akuntansi (PSAK 22/IFRS 3), selisih negatif ini tidak diakui sebagai goodwill, melainkan diakui sebagai keuntungan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal akuisisi setelah dilakukan penelaahan kembali atas pengukuran.